

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Isi yang terdapat pada Bab V dalam Proses pembuatan tesis ini, peneliti akan memaparkan apa yang telah menjadi hasil selama proses penelitian dengan meliputi bahasan dalam simpulan, implikasi dan rekomendasi dari hasil penelitian mengenai “Implementasi *Project Based Learning* Melalui Pembuatan Gamelan *Awi Laras Salendro* di SMK Al-Huda Sariwangi Tasikmalaya” yang tentunya melewati beberapa proses yang cukup memakan waktu juga berbagai kendala yang dihadapi, sehingga beberapa materi dirasa masih kurang jika digali lebih jauh, namun secara garis besar peneliti memaksimalkan data yang telah diobservasi dan memaparkan se jelas mungkin. Untuk penjelasan secara rinci mengenai simpulan, implikasi dan rekomendasi dari penelitian ini dipaparkan sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Penelitian tentang Implementasi *Project Based Learning* Melalui Pembuatan Gamelan *Awi Laras Salendro* di SMK Al-Huda Sariwangi Tasikmalaya bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menghasilkan sebuah produk dari hasil pembelajaran dari hasil implementasi model pembelajaran *Project based learning* (PjBL) melalui pembuatan gamelan *awi* untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien karena keterbatasan sekolah. Implementasi PjBL melalui pembuatan gamelan *awi* diharapkan dapat mempermudah siswa memahami materi pelajaran bahkan dapat memecahkan masalah khususnya pada pelajaran seni budaya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian evaluasi dengan model evaluasi sumatif, yang bertujuan untuk mengetahui hasil yang didapatkan dari penelitian berbasis projek ini, serta untuk menjadi referensi media pembelajaran pada pembelajaran musik khususnya. Selain itu dalam proses pembelajarannya menggunakan desain model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan tahapan *Start with the essential question* (penentuan pertanyaan mendasar), *desain a plan for the project* (mendesain perencanaan projek), *create a schedule* (menyusun jadwal), *monitor the student and the project*

(memonitor siswa dan kemajuan proyek), *assess the outcome* (menguji hasil), *evaluate the experience* (evaluasi pengalaman).

Hasil penelitian implementasi PjBL melalui pembuatan gamelan *awi* dapat diimplementasikan dengan baik meskipun dengan jangka waktu yang cukup lama, siswa sangat terbantu memahami materi yang diberikan mengenai gamelan khususnya gamelan *awi* dan dapat mengaplikasikan apa yang didapat dituangkan menjadi sebuah produk yaitu gamelan *awi laras salendro* dengan memanfaatkan bahan yang ada disekitar lingkungan. Selain itu dilihat dari perolehan rata-rata nilai siswa mencapai nilai 82.5 dengan persentase keberhasilan pembelajaran mencapai 78.5%. Sehingga implementasi PjBL pembuatan gamelan *awi laras salendro* di SMK Al-Huda Sariwangi cukup efektif digunakan dan tujuan penelitian tercapai juga terwujud sesuai dengan harapan meskipun masih banyak kekurangan dan banyak kendala yang ditemukan pada saat proses penelitian, namun masih bisa teratasi. Berdasarkan hasil penelitian implementasi PjBL dengan langkah-langkah analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi, peneliti sebagai guru dapat mampu mengimplementasi *Project Based Learning* pembuatan gamelan *awi laras salendro* di SMK Al-Huda Sariwangi Tasikmalaya, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang positif yakni meningkatkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor siswa.

5.2 Implikasi

Berkaitan dengan kesimpulan penelitian, bahwa implementasi *Project Based Learning* melalui pembuatan gamelan *awi laras salendro* di SMK Al-Huda Sariwangi Tasikmalaya telah berhasil dilakukan, dengan mengorganisasi kelas pada pembelajaran yang terpusat pada siswa dalam melakukan sebuah proyek sehingga mempermudah siswa memahami materi yang diberikan serta mengefektifkan proses pembelajaran karena segala keterbatasan sekolah, mengingat pentingnya pembelajaran seni budaya disekolah untuk membentuk karakter siswa, sehingga penelitian ini sangat membantu siswa begitupun sekolah. Maka hasil penelitian ini direkomendasikan sebagai pedoman bagi guru khususnya guru seni budaya supaya menjadi motivasi untuk terus meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran meskipun terdapat berbagai hambatan, selalu ada cara untuk

Hari Rizky Nikmatillah, 2023

IMPLEMENTASI *PROJECT BASED LEARNING* PEMBUATAN GAMELAN AWI LARAS
SALENDRO DI SMK AL-HUDA SARIWANGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengatasinya sehingga pelajaran seni budaya di sekolah dapat berjalan efektif dan efisien.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang diperoleh, peneliti memberikan saran atau rekomendasi kepada pihak-pihak terkait. Berikut pemaparannya.

5.3.1 Tenaga Pendidik

Implementasi model pembelajaran *project based learning* yang telah diterapkan pada pembelajaran seni budaya melalui pembuatan gamelan *awi* sangat berdampak positif terhadap motivasi intrinsik peserta didik serta berpeluang membentuk minat belajar mata pelajaran seni budaya dalam jangka panjang. Oleh sebab itu, tenaga pendidik dapat menjadi salah satu alternatif model pembelajaran untuk diterapkan pada siswa/peserta didik.

5.3.2 Siswa

Melalui kegiatan pembelajaran dengan cara implementasi *project based learning* melalui pembuatan gamelan *awi* pada pembelajaran seni budaya berdampak positif secara kognitif, afektif, psikomotor dan *hearing*. Model pembelajaran dengan memusatkan pada siswa dalam sebuah proyek dan memecahkan masalah, secara nyata dapat membentuk rasa disiplin, ingin tahu, ingin mencoba, bahkan menjadi tantangan yang menarik untuk siswa, sehingga motivasi belajar terbentuk dengan sendirinya. Oleh karena itu, penelitian ini dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran dalam menumbuhkan motivasi belajar pada siswa yang sedang mengalami permasalahan, seperti contoh kejenuhan belajar karena kurangnya media pembelajaran untuk pembelajaran praktik.

5.3.3 Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran seni budaya pada materi seni musik. Beberapa aspek dalam model pembelajaran ini perlu dikaji lebih mendalam dan dikembangkan kemudian hari sehingga menjadi lebih baik, mengacu pada kekurangan dan hambatan yang terjadi pada saat Xzproses penerapan atau implementasi di penelitian ini.